BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Cooperative Learning* Tipe *Treffinger*

1. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative Learning terdiri dari 2 kata yakni *cooperative* yang memiliki arti bekerja secara bersama-sama. Kata yang kedua yakni *learning* yang memiliki arti pembelajaran. Kesimpulan yang dapat diambil dari kedua kata tersebut yakni *Cooperative Learning* merupakan sebuah bentuk kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.[1]

Cooperative Learning atau yang sering di sebut dengan pembelajaran kooperatif memiliki korelasi dengan motivasi, hubungan interpersoal serta suatu strategi yang tepat. Korelasi tersebut dapat di wujudkan dengan beberapa elemen yang ada yakni saling ketergantungan sikap yang positif, interaksi tatap muka, keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi serta keterampilan sosial yang sedang diajarkan.[2]

Pada dasarnya keberhasilan belajar menurut *Cooperative Learning* adalah bukan ditentukan oleh individu secara utuh melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok belajar kecil yang terstuktur dengan baik. Model pembelajaran *Cooperative Learning* ini akan

---

[1] Ma'mur Jamal, *COOPERATIVE LEARNING, Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Tidak Membosankan,* (Yogyakarta:DIVA PRESS, 2016, 37)

[2] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011, 20)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan pemahaman dan sikap sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat sehingga akan meningkatkan motivasi, produktivitas serta perolehan hasil belajar.[3]

Landasan teoritik yang mendasari *Cooperative Learning* adalah *social interdependence theory* (teori saling ketergantungan sosial) dan *cognitive developmental theory* (teori perkembangan kognitif). Kedua teori tersebut memiliki konsep yang berbeda namun saling memiliki korelasi yang kuat dalam membangun paradigma terkait proses pembelajaran. Teori saling ketergantungan sosial beranggapan bahwa interpendensi sosial sangat menentukan bagaimana terjadinya interaksi sosial. Interdependensi positif (kerja sama) akan menghasilkan interaksi yang mampu meningkatkan kelompok tersebut sedangkan interdependensi negatif (persaingan) akan menghasilkan interaksi yang sifatnya posisional (menentang).[4]

Pada teori perkembangan kognitif pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh perkembagan fisik maupun mental seseorang artinya seseorang akan mengalami perkembangan kognitif seiring dengan perkembangan fisik maupun mental. Seseorang yang berinteraksi dengan orang lain akan memicu timbulnya konflik sosio kognitif sehingga akan merangsang kemampuan berpikir seseorang dalam pengambilan sebuah keputusan[5]

2. Pengertian model *Treffinger*

Treffinger adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang berusaha untuk mengajak siswa berpikir secara kreatif untuk memecahkan masalah secara mandiri

[3] Solihatin Etin, *Cooperative Learning*, Analisis Model Pembelajaran IPS, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, 5)
[4] Mangun Sigit, *PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME*, (Bandung: ALFABETA, 2013, 46)
[5] Mangun Sigit, *PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME*, (Bandung: ALFABETA, 2013, 47)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui kerja sama, kebebasan untuk berpendapat serta adanya *reward* pada proses pembelajaran.[6]

Model pembelajaran *Treffinger* ini memiliki upaya untuk mengintegrasi aspek kognitif dan aspek afektif siswa untuk mencari sebuah penyelesaian dalam memecahkan masalah artiny siswa diberi kesempatan untuk berkreatifitas menyelesaikan permasalahan sendiri sedangkan tugas guru adalah membimbing siswa supaya siswa tidak keluar dari permasalahan tersebut.[7]

3. Tujuan model *Treffinger*

a. Siswa dapat berpikir secara kritis
b. Siswa dapat mengembangkan keterampilan mengungkapkan pendapat
c. Siswa dapat melatih berpikir secara cepat dalam menyelesaikan sebuah permasalahan
d. Siswa dapat berlatih untuk mengumpulkan informasi pengetahuan secara mandiri
e. Siswa dapat melihat sebuah permasalahan dari berbagai perspektif.[8]

4. Langkah-Langkah model *Treffinger*

a. *Understanding Challenge* (Memahami Tantangan)

1) Menentukan Tujuan pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus di capai oleh peserta didik

2) Menggali informasi atau data

Guru menyajikan sebuah fenomena maupun permasalahan baik dari tingkat rendah hingga kompleks

(a) Merumuskan Masalah

[6] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014, 179)
[7] Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013, 318)
[8] Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa secara berkelompok menentukan rumusan masalah dari permasalahan yang di berikan oleh guru

b. *Generating Ideas* (Membangkitkan Gagasan)

1) Memunculkan Sebuah Gagasan

Siswa di beri kesempatan oleh guru untuk menyampaikan sebuah gagasan dan juga membimbing siswa untuk menyepakati alternatif pemecahan yang akan di uji.

c. *Preparing for Action* (Mempersiapkan Tindakan)

1) Mengembangkan Solusi

Siswa melaksanakan sebuah eksperimen atau percobaan berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah

2) Membangun Penerimaan

Guru menmberikan konfirmasi terhadap solusi yang telah di kemukakan oleh siswa[9]

5. Kelebihan Model *Treffinger*

a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep dengan dalam rangka menyelesaikan sebuah permsalahan

b. Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran

c. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa karena harus dapat menyelesaikan sebuah permasalahan secara mandiri

[9] Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013, 319)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mendefinisikan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, membangun hipotesis dan percobaan untuk menyelesaikan permasalahan

e. Menerapkan pengetahuan baru yang di miliki oleh siswa ke dalam situasi yang baru atau permasalahan yang lebih kompleks.[10]

6. Kekurangan Model *Treffinger*

a. Perbedaan level pemahaman dan kecerdasan siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan

b. Ketidaksiapan siswa untuk menyelesaikan permasalahan baru yang terjadi di lapangan.

c. Tidak cocok di terapkan untuk siswa kelas bawah.[11]

B. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman memiliki beragam arti apabila dilihat dari berbagai perspektif. Pemahaman dalam konteks pendidikan yang terjadi antara siswa dan guru maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya sehingga diperlukan sebuah pemahaman baik pemahaman tentang diri sendiri (*self understanding*) maupun pemahaman tentang orang lain (*understanding the others*). Pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dalam hal ini adalah seorang guru tidak akan mudah memahami karakteristik siswa apabila tidak dapat memahami diri sendiri dengan baik.[12]

---

[10] Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013, 320)
[11] Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* 321
[12] Syaodih Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005, 214)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman adalah salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah kebenaran berdasarkan fakta-fakta melalui berbagai aplikasi dan evaluasi yang tepat. Bukti dari pemahaman tidak dapat diukur dengan mengerjakan sesuatu dengan benar hal ini dapat terjadi karena sebuah kebetulan yang telah hafal di luar kepala. Arti memahami yang sebenarnya adalah telah melakukan sesuatu dengan benar dan sudah dapat direfleksikan dalam keadaan apapun.[13]

Pemahaman memiliki keterkaitan dengan kata transfer. Transfer yang di maksud di sini adalah menyalurkan atau memberikan informasi sebuah ilmu yang telah di miliki oleh seseorang kepada orang lain berdasarkan pemahaman akan suatu hal yang telah di pelajari sebelumnya. Tujuan dari memberikan informasi tersebut adalah untuk menciptakan pengetahuan baru yang dapat di pelajari oleh semua orang dan memberikan pemahaman yang lebih bagi pemberi informasi.[14]

2. Indikator Pemahaman

Berikut adalah tabel indikator pemahaman[15]:

No	Indikator Pemahaman	Contoh
1.	Mengartikan	Menguraikan dengan kata-kata sendiri
2.	Memberikan contoh	Memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistic
3.	Mengklasifikasi	Mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental

[13] Frida Dwiyanti, *Pengajaran Dan Pemhaman Melalui Desain* (Jakarta : PT indeks, 2012, 63)
[14] Ibid, 66
[15] Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, 117)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Meenyimpulkan	Menuliskan kesimpulan pendek dari tayangan video
4.	Menduga	Mengambil kesimpulan
5.	Membandingkan	Membanddingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan peristiwa masa lampau
6.	Menjelaskan	Menjelaskan penyebab terjadinya perang

3. Prinsip-Prinsip Pemahaman

Terdapat beberapa prinsip dalam mengajarkan sebuah pemahaman diantaraya adalah: 1) setiap guru harus mengidentifikasi terlebih dahulu terhadap keterampilan, pengetahuan, serta prestasi yang dimiliki siswa; 2) seorang guru harus merencakanan rencana proses pembelajaran melalui keterlibatan kelompok sehingga akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif; 3) guru berusaha untuk membangun berbagai keterampilan siswa baik yang berhubungan dengan akademik maupun keterampilan sosial[16]

Aspek yang terdapat pada proses pembelajaran adalah aspek kogntif, afektif serta psikomotor. Aspek pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman adalah aspek kognitif. Aspek kognitif adalah pembelajaran yang memiliki fokus terhadap pengetahuan dan keahlian intelektual. Peserta didik

[16] Hamzah, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, 173)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan dapat memiliki aspek kognitif yang baik apabila dapat mengetahui semua informasi yang di peroleh dan dibuktikan dengan hasil belajar yang baik.[17]

Pada aspek kognitif memiliki enam kategori berdasarkan pengelompokkan Taksonomi diantaranya adalah:

a. Kemampuan kognitif tingkat pengetahuan

Kemampuan kognitif tingkat pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat terhadap informasi yang telah di peroleh. Sebagai contoh dapat mengetahui fakta dan definisi dari suatu hal.[18]

b. Kemampuan kognitif tingkat pemahaman

Kemampuan kognitif ingkat pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi tanpa berpedoman pada buku pedoman melainkan menggunakan Bahasa lisan sendiri. Sebagai contoh dapat memahami makna dan penafsiran.[19]

c. Kemampuan kognitif tingkat penerapan

Kemampuan kognitif tingkat penerapan adalah kemampuan untuk menggunkan atau menerapkan informasi yang telah diketahui dalam konteks yang baru. Sebagai contoh dapat memecahkan suatu permasalahan sosial dengan memiliki ukuran permasalahan yang kompleks, dapat menyusun kembali problem yang ada sehingga dapat menetapkan prinsip yang sesuai[20]

d. Kemampuan kognitif tingkat analisis

---

[17] Satrio Wahono, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Ketrampilan Berpikir*, (Jakarta:PT Indeks, 2012, 7)

[18] Zaenal Arifin, *Profesi Kependidikan Teori dan Praktik di Era Otonomi*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2012, 94)

[19] Ibid, 95

[20] Zaenal Arifin, *Profesi Kependidikan Teori dan Praktik di Era Otonomi*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2012, 95)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan kognitif tingkat analisis adalah kemampuan untuk memisahkan beberapa ide untuk di jadikan ke dalam bentuk komponen tertentu sehingga dapat memberikan penjelasan informasi secara cepat dan mudah di pahami. Kemmampuan analisis ini dapat di klasifikasikan menjadi tiga kelompok yakni analisis unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi[21]

e. Kemampuan kognitif tingkat sintesis

Kemampuan kognitif tingkat sintesis adalah kemampuan untuk membangun sebuah ide yang bersifat persuasif dengan tujuan pembaca dapat mengikuti atau mencontoh informasi tersebut. Berpikir sintetis merupakan salah satu jembatan untuk menjadikan seseorang lebih kreatif[22]

f. Kemampuan kognitif tingkat evaluasi

Kemampuan kognitif tingkat evaluasi adalah kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap pendapat, gagasan, metode maupun produk berdasarkan kriteria yang telah di tentukan. Proses evaluasi yang ada pada dalam taksonomi ini merupakan tingkat yang paling tinggi karena merupakan proses dan hasil berpikir yang kompleks mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintetis[23]

4. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yakni: 1) pemahaman terjemahan yakni menerjemahkan ke dalam arti yang sesungguhnya seperti menerjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia; 2) pemahaman penafsiran

[21] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, 45)
[22] Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2002, 45)
[23] Sunaryo Wowo, *Taksonomi Kognitif, Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012, 65)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni memahami sesuatu yang berasal dari informasi yang di miliki terlebih dahulu kemudian di gabungkan dengan informasi yang di peroleh saat ini sehingga dapat menyimpulkan suatu hal secara detail dan benar dan 3) pemahaman ekstrapolasi yakni mampu menganalisa tentang suatu hal yang telah di pelajari serta dapat memperluas persepsi baik dari segi waktu maupun permasalahan.[24]

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik yakni setiap siswa yang memiliki kondisi yang selalu merasa kelelahan tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, faktor fisiologis juga dapat dipengaruhi oleh beberapa gangguan yang ada pada tubuh yakni gangguan alat bicara serta alat pendengaran.[25]

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari latar belakang siswa serta sosial ekonomi keluarga siswa. Latar belakang siswa dapat dilihat dari bagaimana kepribadian yang ada pada siswa tersebut. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik selalu memiliki konsentrasi yang baik pada saat proses pembelajaran. Selain itu hal yang berkaitan dengan sosial ekonomi keluarga siswa adalah semakin tinggi sosial ekonomi siswa maka tingkat pemahaman siswa akan semakin meningkat karena selalu memberikan tambahan belajar di luar jam sekolah. Faktor ini bukan menjadi alasan utama dalam keberhasilan siswa.[26]

---

[24] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009, 24)
[25] Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi aaksara, 2006, 16)
[26] Ibid, 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Cara meningkatkan pemahaman

a. Menumbuhkan motivasi siswa

Hasil penilaian dapat dijadikan sebagai motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki nilai rendah seharusnya menjadi cambuk untuk belajar lebih giat lagi. Begitu juga sebaliknya siswa yang mendapatkan nilai baik akan mempertahankan nilai tersebut.[27]

b. Memberikan *feedback* atau umpan balik

Hasil suatu pengukuran atau skor dapat digunakan sebagai umpan balik suatu skor dapat dikatakan sebagai umpan balik apabila telah diinterpretasi. Cara menginterpretasi skor adalah membandingkan skor setiap individu dengan kelompoknya dan melihat kedudukan skor dengan kriteria yang ditentukan sebelum tes dimulai.[28]

C. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang membahas tentang berbagai disiplin ilmu sosial serta kegiatan manusia yang di bentuk dalam kajian ilmiah dalam rangka memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial ini atau yang lebih sering disingkat dengan IPS memilik beragam aspek pembahasan diantaranya adalah sosiologi, ekonomi, politik, budaya maupun sejarah. Hakikat ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan konsep yang ada pada diri peserta didik berdasarkan realita yang terjadi di lingkungan peserta didik sehingga dengan adanya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diharapkan dapat

[27] Putro Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, 35)
[28] Ibid, 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara [29]

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di bagi menjadi dua bagian yakni pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut versi pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan menurut versi pendidikan tinggi atau perguruan tinggi. Menurut pendidikan dasar dan menengah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan dari berbagai disiplin ilmu yang kajian masalahnya tidak kompleks. Hal ini berbanding terbalik dengan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut pendidikan tinggi yakni seleksi dari berbagai Ilmu Pengetahuan Sosial yang ruang lingkup permasalahannya sudah kompleks. Perbedaaan dari kedua versi tersebut adalah pada ruang lingkup permasalahannya. Pendidikan dasar dan menengah apabila dikaitkan dengan ruang lingkup permasalahan hanya membahas tentang apa saja faktor yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut. Berbeda dengan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut perguruan tinggi yakni solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.[30]

2. Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Terdapat beberapa konsep yang ada pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yakni:

a. Interaksi

Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Interaksi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Terdapat 3 unsur yang ada pada interaksi yaitu komunikator (orang yang melakukan komunikasi), komunikan (orang yang dijadikan sasaran atau objek)

[29] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamediagroup, 2014, 140)
[30] Ibid, 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan informasi (bahan yang dijadikan sasaran atau objek). Interaksi dapat semakin bertambah seiring dengan semakin meluasnya pergaulan dan bertambahnya usia seseorang.[31]

b. Saling Ketergantungan

Manusia harus saling menghargai dengan orang lain sebab secara langsung maupun tidak langsung seseorang akan memerlukan bantuan orang lain. Manusia dapat bergantung dengan orang lain melalui beragam cara mulai dari dukungan perasaan hingga pertukaran barang dan jasa. Saling ketergatungan dapat terjadi pada individu, keluarga, kelompok, negara hingga tingkat internasional.[32]

c. Kesinambungan dan Perubahan (*Continuity and change*)

Kesinambungan kehidupan dalam suatu masyarakat terjadi karena adanya lembga perkawinan. Melalui lembaga perkawinan manusia dilahirkan dan dapat melanjutkan keturunan pula. Kesinambungan ini terjadi pada beberapa aspek kehidupan masyarakat. Kebudayaan masyarakat dapat berubah baik kecil atau besar. Kelompok dan masyarakat juga mengalami perubahan dalam perjalanan waktu. Perubahan sosial dapat terjadi karena berbagai sebab antara lain politik, ekonomi atau teknologi.

d. Keragaman/ Kesamaan / Perbedaan

Setiap orang memiliki karakteristik sendiri-sendiri hal ini yang merupakan keunikan setiap orang. Keunikan tersebut harus dihargai sebagai sesuatu yang datang secara kodrati dan alami. Semakin banyak jumlah manusia maka juga akan

[31] Solihatin Etin, *Cooperative Learning,* Analisis Model Pembelajaran IPS, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, 16)
[32]Ibid, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin banyak keberagaman yang akan terjadi. Cara mengantisipasi masalah tersebut adalah selalu menghargai terhadap perbedaan dari keberagaman tersebut.

e. Konflik dan Konsensus

Konflik dan konsensus dapat terjadi secara beriringan. Setiap manusia pasti mengalami sebuah konflik yang dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Konflik tersebut dapat terselesaikan apabila adanya suatu konsensus antara kedua pihak atau lebih yang sedang mengalami konflik. Konsensus penting untuk menjalin kerjasama serta menegakkan ketertiban. Terdapat beberapa cara untuk mencapai konsensus yakni dialog, diskusi, serta pengorbanan kepentingan diri sendiri.

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini adalah untuk mengenali karakteristik diri dari seorang peserta didik serta dapat membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Karateristik warga negara yang baik memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya ialah memiliki sikap patriotisme yakni dengan cinta tanah air, bangsa dan negara. Karakteristik yang kedua yakni memiliki nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu memiliki sikap integritas sosial sebagai warga negara, mempunyai pengertian dan penghargaan terhadap nilai budaya atau tradisi yang diwariskan oleh bangsanya, mempunyai motivasi untuk turut serta secara aktif dalam pelaksanaan kehidupan demokratis serta memiliki kesadaran akan masalah-masalah sosial.[33]

4. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki

[33] Sardjiyo, *Pendidikan IPS di SD,* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013, 35)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dasar untuk berpikir secara logis, kritis, rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai sosial dan kemanusiaan serta memiliki kemampuan bekerja sama, berkomunikasi dan berkompetisi di dalam masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global.[34]

5. Prinsip-Prinsip Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat dasar ialah tingkat perkembangan usia dan belajar siswa, pengalaman belajar dan lingkungan budaya siswa, kondisi kehidupan masyarakat sekitar pada saat ini serta pada masa yang akan datang, pesan nilai moral budaya bangsa, Pancasila dan agama yang dianut dan di akui oleh bangsa dan negara. Prinsip-prinsip tersebut harus dipenuhi dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).[35]

6. Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Struktur Kurikulum

Standar Kompetensi Kelulusan atau yang lebih sering dikenal dengan SKL bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk dapat hidup secara mandiri. SKL pada sekolah dasar untuk IPS sesuai petunjuk dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 adalah sebagai berikut:

a. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
b. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
c. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis dan kreatif.

---

[34] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamediagroup, 2014, 149)
[35] Ibid, 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

e. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

f. Menunjukkan kebanggan terhadap bangsa, negara dan Tanah Air Indonesia.[36]

A. Materi Kenampakan Alam dan Sosial Negara-Negara Tetangga

1. Pengertian Kenampakan Alam

Kenampakan alam atau bentang alam yaitu keadaan bentuk muka bumi atau segala sesuatu di permukaan bumi yang dapat dilihat secara alamiah. Terdiri dari dua bagian besar yakni daratan dan perairan. Daratan merupakan tempat kita berpijak selama ini. Jadi, bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air. Bentuknya terdiri dari beberapa jenis. Misalnya saja gunung, pegunungan, pantai, dataran tinggi juga dataran rendah. Sedangkan sisanya berupa dua pertiga wilayah bumi terdiri dari perairan. Wilayah tertutup air ini berupa samudra, laut, selat, teluk juga palung.

Daratan terdiri dari benua. Ada 5 benua di dunia yakni Australia, Amerika, Asia, Eropa juga Afrika. Asia adalah benua terbesar sekaligus terpadat penduduknya di dunia. Karena 60% penduduk dunia tinggal di Asia. Sedangkan benua terkecil di dunia terletak di belahan bumi bagian selatan yakni Australia. Uniknya, di satu benua itu hanya terdapat satu negara yaitu negara Australia.

2. Pengertian Keadaan Sosial

Keadaan sosial adalah keadaan/kondisi yang menggambarkan tentang hal yang berkaitan perbuatan manusia. Beberapa persamaan keadaan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara antara lain sebagai berikut: 1) Sebagian besar penduduknya

[36] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamediagroup, 2014, 164)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di bidang pertanian; 2) Pada umumnya negara-negara di Asia Tenggara pernah di jajah oleh bangsa Eropa; 3) Penduduknya sebagian besar termasuk rumpun Melayu dan 4) Dilihat oleh kondisi sosial ekonominya, rata-rata negara di kawasan Asia Tenggara termasuk kelompok negara berkembang.

3. Negara-Negara Tetangga

a. Negara Malaysia

1) Kenampakan Alam

Malaysia termasuk negara yang beriklim tropis. Keadaan alamnya tidak jauh berbeda dengan indonesia yakni terdiri dari gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, sungai, pantai, tanjung, selat dan laut. Wilayah bagian barat negara Malaysia adalah Semenanjung Malaka, yang terdiri dari sebelas negara bagian, meliputi Kedah, Perlis, Perak, Kelantan, Selangor, Malaka, Negeri Sembilan, Johor, Penang, Trengganu, dan Pahang. Di wilayah ini terdapat beberapa rangkaian pegunungan, dataran rendah, kawasan hutan, dan lahan subur yang luas.

Di semenanjung malaysia terdapat pegunungan dengan puncak tertingginya adalah gunung tahan yang mencapai 2.190 meter diatas permukaan air laut. Wilayah timur negara Malaysia terletak di wilayah sebelah utara Kalimantan yang terdiri atas dua negara bagian, yaitu Serawak dan Sabah. Di wilayah bagian timur, kenampakan alamnya berupa daerah rawa pesisir pantai, daerah perbukitan dan lembah berhutan, serta pegunungan di pedalaman. Di wilayah ini terdapat pegunungan dengan puncak tertinggi, yaitu Gunung Kinabalu 4.101 m.

2) Keadaan Sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malaysia adalah sebuah negara kerajaan dengan ibu kota Kuala Lumpur. Luas wilayah negara malaysia secara keseluruhan mencapai 330.434 $km^{2.}$ Secara geografis, wilayah tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu malaysia barat yang terdiri dari seelas negara bagian dan malaysia timur yang terdiri dua negara bagian.

Pada tahun 1957 Malaysia memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Pemerintahan Malaysia berbentuk Monarkhi konstitusional yaitu kerajaan yang berdasarkan undang-undang. Kepala negara Malaysia adalah raja dan bergelar Yang Dipertuan Agung. Adapun Raja Yang Dipertuan Agung adalah hasil pemilihan dari salah satu di antara sembilan raja dari negara-negara bagian. Negara-negara bagian tersebut yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan, Penang, Pahang, Trengganu, Serawak, dan Sabah. Sedangkan kepala pemerintahan Malaysia adalah seorang perdana menteri

Penduduk asli Malaysia adalah orang Melayu. Jumlah orang Melayu merupakan bagian terbanyak dari jumlah penduduk Malaysia. Penduduk lainnya terdiri atas keturunan Cina, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Jumlah penduduknya 23.275.000 jiwa. Bahasa resmi Malaysia adalah bahasa Malaysia (Melayu). Bahasa keduanya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris tersebut banyak dipergunakan dalam dunia usaha dan pemerintahan. Bahasa lainnya adalah Mandarin dan Tamil yang juga dipergunakan dalam pergaulan sehari-hari. Penduduk Malaysia mayoritas beragama Islam. Penduduk Malaysia diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Mata pencaharian penduduk Malaysia adalah pertanian, pertambangan, dan perindustrian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertaniannya menghasilkan coklat, karet dan padi. Pertambangannya menghasilkan bijih timah (terbesar di dunia), bauksit, bijih besi, dan minyak bumi. Industrinya menghasilkan barang dari baja dan barang-barang elektronik

b. Brunei Darussalam

1) Kenampakan Alam

Brunei Darussalam terletak di Kalimantan Utara. Luas wilayahnya hanya 5.765 km2. Negara Brunei Darussalam dibagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah barat dan wilayah timur. Brunei Darussalam memiliki dataran rendah, rawa-rawa, dan semakin ke pedalaman tampak serangkaian perbukitan. Gunung yang tertinggi ialah Gunung Pagon yang mempunyai ketinggian 1.850 meter di atas permukaan laut. Sungai Belait merupakan sungai terpanjang di negara ini yang mengalir di dekat wilayah perbatasan bagian barat. Sedangkan sekitar 80% lahan daratan ditutupi oleh hutan hujan tropis.

2) Keadaan Sosial

Brunei Darussalam adalah suatu negara kesultanan dengan ibu kota Bandar Seri Begawan. Brunei Darussalam telah memerdekakan diri dari penjajahan Kerajaan Inggris pada tahun 1983. Kepala negara Brunei Darussalam adalah sultan dan kepala pemerintahannya juga sultan. Jumlah penduduk Brunei Darussalam sekitar 333.000 jiwa. Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Penduduk lainnya adalah orang Cina dan India. Bahasa kebangsaan Brunei Darussalam adalah bahasa Melayu dan agama yang ditetapkan sebagai agama resmi adalah agama Islam. Brunei Darussalam terkenal sebagai pengekspor minyak mentah, gas alam, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk minyak. Brunei Darussalam mengimpor produk-produk mesin, mobil, barang elektronik, beras, dan gula.

c. Singapura

1) Kenampakan Alam

Singapura terdiri atas pulau-pulau kecil yang luasnya hanya 660 km^2, lebih kecil daripada Brunei Darussalam. Letak Singapura yang strategis sangat menguntungkan. Singapura merupakan dataran rendah yang rata dan sisanya adalah beberapa bukit kecil. Sungai-sungai di Singapura pada umumnya pendek-pendek dan bermata air dari daerah perbukitan. Sungai-sungai tersebut di antaranya Sungai Kranji, Sungai Kallang, Sungai Sangon, dan Sungai Jurung.

2) Keadaan Sosial

Singapura adalah sebuah negara republik dengan ibu kota Singapura. Pada tahun 1959, Singapura memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Kepala negara Singapura adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Jumlah penduduk Singapura 3.567.000 jiwa dan terdiri atas berbagai macam ras, antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapura adalah bahasa Inggris. Selain itu bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu, Cina, dan Tamil. Rakyat Singapura hidup dari hasil perdagangan dan perindustrian.

Hasil industri Singapura dapat mengekspor mesin dan alat transportasi, barang-barang konsumsi, bahan kimia,dan produk olahan minyak. Adapun bahan mentah untuk keperluan industri dan bahan bakar minyak diperoleh dari impor. Letak Singapura yang strategis ini menyebabkan pelabuhan laut dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelabuhan udara Singapura termasuk pelabuhan sibuk yang disinggahi banyak kapal laut dan pesawat udara. Oleh karenanya banyak devisa yang dihasilkan. Singapura termasuk negara Asia Tenggara yang berpendapatan paling tinggi.

d. Thailand

1) Kenampakan Alam

Luas negara Thailand adalah 513.115 km^2 dan dapat dibedakan atas empat wilayah sebagai berikut. Dataran rendah di bagian tengah, yang dialiri oleh Sungai Chao Phraya dan merupakan daerah yang subur. Daerah pegunungan di bagian utara dan barat dengan puncak tertinggi Gunung Doi Inthanon setinggi 2.594 meter. Pegunungan Plato merupakan pegunungan kapur di bagian timur. Semenanjung Muangthai Selatan.

2) Keadaan Sosial

Thailand adalah negara kerajaan dengan ibu kota Bangkok. Thailand merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah negara Eropa. Kepala negara Thailand adalah raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Penduduk Thailand berjumlah 60.607.000 jiwa. Sebagian besar adalah penduduk asli Thailand dan sebagian kecil adalah keturunan Cina, Melayu, dan India. Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Sebagian kecil penduduk Thailand yang beragama Islam, yaitu penduduk di daerah perbatasan Malaysia. Ada juga penduduk yang beragama Kristen dan Kong Fu Tse. Adapun bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan Thailand adalah bahasa Thai.

Mata pencaharian penduduk Thailand adalah pertanian, kehutanan, pertambangan,dan industri. Pertaniannya menghasilkan padi, jagung, ubikayu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petai, karet, lada, teh, tembakau, dan kapas. Hutannya menghasilkan kayu jati. Hasil buah-buahan Thailand terkenal unggul dan bermutu, seperti durian montong, pepaya bangkok, dan melon bangkok. Pertambangannya menghasilkan timah dan mangan. Industrinya menghasilkan tekstil, semen, karung, dan barang elektronik. Barang yang diimpor Thailand adalah minyak bumi, mesin, dan mobil. Selain pertanian dan industri, Thailand juga terkenal dengan industri pariwisatanya yang merupakan penghasilan utama negara terbesar.

e. Filipina

1) Kenampakan Alam

Filipina merupakan negara kepulauan yang terdiri atas 7.107 pulau yang luas wilayah daratannya 300.076 km^2. Pulau-pulau yang besar ialah Mindanao di selatan dan Luzon di utara. Filipina memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif di antaranya Gunung Pinatubo di Pulau Luzon. Puncak gunung tertinggi yang ada di Pulau Mindanao ialah Gunung Apose tinggi 954 meter dan yang ada di Pulau Luzon ialah Gunung Mayon setinggi 2.421 meter. Sebelah tenggara kepulauan Filipina terdapat palung yang dalamnya 10.000 meter, yaitu Palung Mindanao. Karena letak Kepulauan Filipina pada Pegunungan Sirkum Pasifik bersifat vulkanis dan dekat Palung Mindanao yang dalam, maka Kepulauan Filipina sering terganggu oleh goncangan gempa bumi.

2) Keadaan Sosial

Filipina adalah sebuah negara yang berbentuk republik dengan ibu kota Manila. Filipina merdeka dari penjajahan Amerika Serikat pada tahun 1946.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala negara Filipina adalah presiden dan kepala pemerintahannya juga presiden. Penduduk Filipina berjumlah 76.499.000 jiwa. Nenek moyang mereka adalah orang Melayu. Mereka telah bercampur dengan orang Eropa, Cina, dan India. Salah satu bahasa aslinya adalah bahasa Filipina atau Tagalog yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan. Sampai sekarang bahasa Inggris masih dipergunakan dalam urusan pemerintahan. Sebagian besar penduduk Filipina menganut agama Katolik. Agama Islam dianut oleh sebagian penduduk Filipina di bagian selatan.

Mata pencaharian penduduk Filipina adalah di bidang pertanian, pertambangan, dan industri. Pertanian menghasilkan padi, kelapa, serat abaca, nanas, tembakau, dan gula. Pertambangan menghasilkan kobalt, tembaga, emas, nikel, bijih besi, dan minyak bumi. Komoditi ekspor Filipina terdiri atas gula, kopra, kayu, nanas, bijih tembaga. Filipina mengimpor mesin, mobil, dan bahan makanan dari negara lain.

f. Vietnam

1) Kenampakan Alam

Wilayah Vietnam luasnya 331.041 km^2 meliputi seluruh pantai timur.Disebelah utara berbatasan dengan Cina, disebelah barat berbatasan dengan Laos dan Kamboja, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Teluk Tonkin. Wilayah barat laut Vietnam merupakan daerah pegunungan. Fan Si Pan yang memiliki ketinggian 3.142 meter merupakan puncak tertinggi di negara ini. Wilayah Vietnam didominasi oleh dataran tinggi dan sebagian besar lereng pegunungan ditutupi hutan. Sedangkan bagian timur wilayah ini merupakan dataran pantai yang panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Keadaan Sosial

Vietnam adalah sebuah negara berbentuk republik sosialis. Sebelum merdeka tahun 1954, Vietnam dahulu dijajah oleh Prancis. Kepala negaranya adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Ibu kota negara Vietnam adalah Hanoi. Penduduk Vietnam berjumlah 79.832.000 jiwa, yang terdiri atas 80% penduduk asli Vietnam. Selebihnya golongan minoritas yaitu Cina, Campa, Thai, Meo, Muong, Nung, Lolos, dan Khmer. Penduduk Vietnam menganut agama Buddha, Konghucu, dan Taoisme. Hanya penduduk Vietnam Selatan yang beragama Katolik Roma. Ada beberapa kelompok kecil keagamaan yaitu Hoa-Hoa (Buddhisme) dan Cao Dai (perpaduan antara Taoisme dan Buddhisme). Bahasa resmi yang digunakan penduduk Vietnam adalah bahasa Vietnam. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, Cina, Inggris, dan Khmer.

Perekonomian sebagian besar penduduk Vietnam adalah pertanian. Padi merupakan hasil utama pertanian di Vietnam. Disamping padi, hasil pertanian yang lainnya adalah kayu, kelapa, tebu, ubi jalar, teh, tembakau, karet, ubi kayu, dan buah-buahan. Industri di Vietnam meliputi tekstil, semen, pupuk, kaca, dan ban. Pertambangan di Vietnam menghasilkan emas, bijih besi, timah, gamping, fosfat, tungsten (wolfram), dan seng. Hasil hutannya adalah bambu, kina, kayu, dan kayu manis.

g. Kamboja

1) Kenampakan Alam

Negara ini terletak di Asia Tenggara, berbatasan dengan Thailand di sebelah barat dan Laos di utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Vietnam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan sebelah selatan Laut Cina Selatan. Luas Kamboja yaitu 181.035 km^2. Wilayah bagian tengah Kamboja adalah sebuah basin atau cekungan yang dikelilingi oleh dataran yang luas. Wilayah Kamboja dialiri oleh Sungai Mekong yang merupakan sungai terpanjang di negara ini. Sebelah tenggara cekungan terdapat delta Sungai Mekong, sedangkan di sebelah utara dan barat daya cekungan terdapat beberapa rangkaian pegunungan. Di bagian timur Kamboja berupa dataran tinggi.

2) Keadaan Sosial

Bentuk pemerintahan negara Kamboja adalah kerajaan. Negara dipimpin oleh raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Kamboja memiliki lima pemerintahan lokal dengan ibu kota Phnom Penh. Kamboja pernah dijajah oleh Prancis, lalu merdeka pada 17 April 1953. Kamboja adalah negara yang sejak tahun 1970 dirundung malang, dan porak poranda karena kudeta. Pada tanggal 18 Maret 1970, sewaktu Pangeran Sihanouk pergi ke luar negeri, keponakannya Pangeran Sisowath Sirik Matak bersama Lon Nol melakukan kudeta. Semenjak itu kemelut semakin besar dinegara Kamboja. Bahasa resmi penduduk Kamboja adalah bahasa Khmer. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, sebagian besar penduduk beragama Buddha. Jumlah penduduk negara ini 11.168.000 jiwa.

Sebagian besar penghidupan penduduknya di sektor pertanian. Hasil pertanian di Kamboja adalah beras, jagung, merica, tembakau, kapas, gula aren, dan lain sebagainya. Sedangkan hasil tambangnya adalah besi, tembaga, mangan, dan emas. Hasil industri Kamboja adalah tekstil, kertas, plywood, dan minyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Myanmar

1) Keadaan Alam

Negara Myanmar berbatasan dengan Bangladesh, India, Laos, Cina, dan Thailand. Luas wilayahnya cukup besar yaitu 676.577 km^2. Wilayah Myanmar berupa gunung-gunung dengan rangkaian pegunungan raksasa. Di bagian barat terdapat Hkakado Razi setinggi 5.881 meter yang merupakan puncak gunung tertinggi di Asia Tenggara. Sebagian besar wilayah dataran rendah adalah lembah dan delta Sungai Chirdwin dan Irawadi. Sungai Irawadi adalah sungai utama yang berhulu di Tibet.

2) Keadaan Sosial

Myanmar merupakan negara republik dengan kepala negara seorang presiden, sedangkan kepala pemerintahan adalah seorang perdana menteri. Myanmar merdeka pada 4 Januari 1948. Myanmar memiliki tujuh negara bagian dan tujuh divisi. Ibu kotanegara Myanmar adalah Yangoon. Penduduk di negara Myanmar berjumlah 45.611.000 jiwa. Bahasa resmi penduduk Myanmar adalah bahasa Myanmar. Bahasa lain adalah bahasa Inggris. Sebagian besar penduduk beragama Buddha. Myanmar merupakan negara yang cukup tinggi tingkat penghasilannya. Pendapatan per kapita nasionalnya mencapai sekitar US $ 750. Hasil pertanian di Myanmar adalah beras, gula pasir, jagung, dan kacang-kacangan. Sumber penghasilan lain dari sumber daya alam adalah minyak bumi, tembaga, perak, kaleng, dan batu-batuan.

i. Laos

1) Kenampakan Alam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laos adalah satu-satunya negara Asia Tenggara yang terjepit dan tidak punya wilayah laut. Laos berada disebelah barat Vietnam, batas sebelah utara adalah Cina. Negara tetangga lain adalah Thailand di sebelah selatan dan Myanmar dibarat laut. Luas wilayah Laos adalah 236.800 km^2. Sekitar 70% wilayah Laos berbentuk pegunungan dan terdapat Gunung Biase tinggi 2.819 meter yang merupakan gunung tertinggi di negara ini. Sekitar 55 persen wilayah ini ditutupi oleh berbagai jenis hutan, yaitu hutan hujan tropis, hutan bambu, dan hutan yang tercampur dengan vegetasi tropis.

2) Keadaan Sosial

Laos merupakan negara yang berbentuk republik dengan kepala negara presiden dan kepala pemerintahan perdana menteri. Nama aslinya dahulu adalah Sataranalat Pasatepatay Passon Lao. Laos termasuk salah satu negara termiskin di dunia. Laos merupakan negara urutan kesepuluh dari bawah dilihat dari besarnya pendapatannya. Pendapatan per kapita Laos hanya US$ 250. Jumlah penduduknya 5.433.000 jiwa. Rakyatnya hidup di sektor pertanian yang menghasilkan beras, jagung, tembakau, jeruk, dan kopi. Sebagian penduduk hidup dengan cara ilegal dengan menanam ganja. Hasil alam lainnya timah dan kayu. Industri di Laos masih terbatas pada pengolahan kayu. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Lao. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Inggris dan Prancis. Sebagian besar penduduk Laos beragama Buddha.

j. Timor Leste

1) Kenampakan Alam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negara tetangga berikutnya adalah Timor Leste atau Timor Lorosae. Negara ini terletak di sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Negara ini sebelumnya menjadi provinsi di Republik Indonesia yaitu Timor Timur. Luas wilayah negara ini 14.874 km2. Sebagian besar bentang alam Timor Leste berbentuk pegunungan. Daerah pantai di bagian utara bergunung-gunung sedangkan bagian selatan berupa dataran pantai yang luas yang terdiri dari delta sungai dan rawa-rawa bakau.

2) Keadaan Sosial

Timor Leste atau Timor Lorosae merupakan negara republik yang belum lama merdeka. Negara ini melepaskan diri dari Republik Indonesia, sebagai provinsi ke-27 pada tahun 1999. Presiden pertamanya Xanana Gusmao. Sebelum bergabung dengan Indonesia, Timor Leste berada di bawah jajahan Portugal selama berabad-abad. Penduduk Timor Leste sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Secara ekonomi kehidupan penduduknya mulai membaik setelah bergabung dengan Indonesia, meskipun demikian Timor Leste termasuk negara miskin karena hampir tidak punya sumber daya alam dan sumber daya manusianya masih rendah atau kebanyakan rakyatnya masih belum terpelajar. Jumlah penduduknya 885.000 jiwa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Portugal. Sebagian besar penduduk Timor Leste beragama Katolik.

k. Papua Nugini

1) Kenampakan Alam

Papua Nugini terletak di Pulau Papua bagian timur yang berbatasan dengan Provinsi Papua, Indonesia. Papua Nugini terletak antara garis lintang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1° LS – 12° LS dan garis bujur 141° BT – 157° BT. Wilayah Papua Nugini mempunyai luas sekitar 461.693 km2. Batas negara Papua Nugini sebelah utara adalah Samudra Pasifik, sebelah selatan adalah Selat Torres dan Laut Koral, sebelah barat adalah Provinsi Papua (Indonesia), dan sebelah timur adalah Samudra Pasifik.

2) Keadaan Sosial

Papua Nugini merupakan negara Republik dengan ibu kota negara adalah Port Moresby. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Inggris dan bahasa Papua. Bahasa lain adalah bahasa Pijin Melanesia.[37]

[37] Fattah Sanusi, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Departemen Agama, 2009, 78)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id